

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Collaborative space adalah sebuah wadah atau tempat yang dimanfaatkan oleh perusahaan rintisan, organisasi, ataupun komunitas untuk mengembangkan sebuah bisnis. Berbeda dengan konsep area kerja konvensional, *collaborative space* menciptakan ekosistem yang mendukung kolaborasi dengan mendorong interaksi antarindividu. Ruang ini biasanya menawarkan berbagai fasilitas fleksibel dengan desain terbuka untuk memperluas komunikasi. *Collaborative space* merupakan sebuah tempat yang memiliki kode, suasana, waktu, dan nilai dalam mendukung interaksi secara horizontal (de Vaujany et al., 2019). *Startup* atau perusahaan rintisan sering menggunakan *collaborative space* sebagai area kerja guna mendorong kolaborasi yang inovatif. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, *collaborative space* mampu meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas individu dalam pemecahan masalah, serta menciptakan budaya kerja yang terbuka.

Kantor adalah cara terbaik untuk berbagi pengetahuan di perusahaan dan dapat menciptakan sebuah budaya. Saat ini, *collaborative space* digunakan secara luas oleh berbagai kelompok, mulai dari profesional hingga mahasiswa yang mencari lingkungan kerja kolaboratif untuk memicu ide-ide inovatif. Organisasi yang merancang *collaborative space* perlu menyesuaikan desain dan fasilitasnya agar sejalan dengan perkembangan teknologi terkini seperti ruang *meeting* dengan layar interaktif dan konektivitas wifi yang kuat, sehingga setiap pengguna dapat memperoleh manfaat optimal dari ruang tersebut. Selain itu, *collaborative space* juga turut memperhatikan setiap ruangan untuk berbagai kebutuhan baik area kolaboratif ataupun area privat yang memungkinkan setiap individu fokus pada pekerjaannya, karena seringkali area kolaboratif dapat menimbulkan gangguan. Oleh karena itu, setiap *collaborative space* umumnya menyediakan berbagai fasilitas, termasuk area privat seperti *private office*, *meeting room*, hingga *phone*

booth. Selain itu, tersedia juga area kolaboratif seperti *lounge*, *gaming room*, hingga *pantry*.

Melalui penyediaan berbagai fasilitas, *collaborative space* memainkan peran penting dalam menciptakan ekosistem yang dapat mendukung pertumbuhan bagi perusahaan rintisan atau *startup*. Menurut Rebecca Baldrige (2024), dalam artikel Forbes Advisor mendefinisikan bahwa *startup* merupakan perusahaan muda yang didirikan untuk mengembangkan produk dan layanan yang unik, membanya ke pasar, dan menjadikannya sangat menarik serta tidak tergantung bagi pelanggan (Baldrige, 2024). Dalam konteks ini, lingkungan kolaboratif sangat diperlukan untuk merangsang ide-ide inovatif bagi perkembangan *startup*, terutama di era perkembangan teknologi yang menjadi mendorong perubahan pola kehidupan masyarakat. Seiring dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti belanja *online*, pembayaran digital, dan pekerjaan jarak jauh. Perubahan ini mengarah pada peralihan bisnis dari model konvensional ke digital dan menjadikan teknologi sebagai pendorong utama dalam pendirian *startup*, yang sering kali didirikan dengan fokus pada pemanfaatan teknologi dalam operasional dan layanan mereka.

Pertumbuhan *startup* di Indonesia menunjukkan angka yang signifikan. Berdasarkan laporan dari Startup Ranking (2024), Indonesia kini memiliki 2,649 *startup* yang menempatkan negara ini di peringkat ke-6 di dunia (Startup Ranking, 2024). Ini membuktikan bahwa ekosistem *startup* di Indonesia berkembang pesat, dengan jumlah anggota yang sangat besar, menjadikannya sebagai komunitas bisnis yang penting dan berpengaruh secara global.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

| Flag | Country | Startups |
|---|----------------------|----------|
|  | United States | 81,907 |
|  | India | 17,394 |
|  | United Kingdom | 7,488 |
|  | Canada | 4,053 |
|  | Australia | 3,002 |
|  | Indonesia | 2,649 |
|  | Germany | 2,522 |
|  | France | 1,721 |
|  | Spain | 1,543 |
|  | United Arab Emirates | 1,329 |
|  | Singapore | 1,259 |

Gambar 1.1 Data Jumlah Startup di Dunia
Sumber: Startup Ranking (2024)

Menurut laporan dari Startup Ranking (2024), berbagai jenis *startup* telah berkembang di Indonesia, dengan *startup* yang berada di peringkat 10 besar mengandalkan teknologi dalam produk dan layanan yang mereka tawarkan. Data ini menunjukkan bahwa *startup* di Indonesia telah berhasil beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mampu bersaing di tingkat internasional. Oleh karena itu, dapat terlihat bahwa terdapat kebutuhan dalam komunitas bisnis untuk berkembang dari segi nilai, relasi, hingga wawasan yang dimiliki oleh setiap anggota dalam bersaing. sebagai organisasi yang menghadirkan *collaborative space* juga turut menyediakan wadah dan memenuhi kebutuhan bagi komunitas ini.

| Rank | Startup | SR Score | Description | Country Rank |
|------|--|----------|--|---|
| 17 |  Ruangguru | 83,553 = | Ruangguru adalah sebuah website yang menghubungkan calon murid dengan calon guru untuk belajar di bidang apapun - Ruangguru is an online matchmaking platform for st ... |  1 |
| 61 |  Alodokter.com | 81,015 = | Alodokter.com plans to be the number 1 healthcare website in Indonesia. We aim to bring medical know ... |  2 |
| 95 |  Uzone Indonesia | 79,908 = | Informasi Teknologi Terkini - Uzone.id is an online media portal that focuses on ... |  3 |
| 103 |  Mojok.co | 79,658 = | Tempat mojak - Mojok.co is selow media that embodies the writings ... |  4 |
| 130 |  Jakarta Notebook | 78,837 = | Jakarta Notebook - Most Wanted Super E-Store. JakartaNotebook.com merupakan salah satu perusahaan O ... |  5 |

Gambar 1.2 Data Startup di Indonesia
Sumber: Startup Ranking (2024)

Skystar Ventures merupakan sebuah organisasi dibawah naungan Kompas Gramedia Group dan Universitas Multimedia Nusantara yang menyediakan *collaborative space* atau sering dikenal sebagai *coworking space*. Telah beroperasi selama 11 tahun, Skystar Ventures turut memiliki berbagai fasilitas yang dapat disewa oleh *startup* seperti *office space*, *meeting room*, hingga *coworking space*. Ketiga fasilitas berikut memiliki berbagai macam keuntungan bagi *startup* mulai dari lingkungan yang kolaboratif, banyaknya fasilitas pendukung, akses terhadap mahasiswa UMN, hingga akses untuk mendapatkan pendanaan dari Skystar Capital. Oleh karena itu, Skystar Ventures tidak hanya menyediakan fasilitas tapi juga memberikan *value* yang bermutu untuk perkembangan *startup*. Pada setiap pelaksanaannya terhadap pertumbuhan komunitas, Skystar Ventures akan menyediakan berbagai kegiatan yang menjadi wadah komunitas untuk berelasi, berkomunikasi, dan mengembangkan wawasan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah divisi yang dapat terus mengembangkan dan memperkuat relasi dengan komunitas *startup*.

Divisi Community memiliki peran penting karena mengembangkan Teknik komunikasi yang strategis dalam mengembangkan dan memperkuat hubungan antar komunitas, dengan merancang berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas *startup*. Selain itu, juga berfokus untuk membantu kebutuhan calon *tenant* agar dapat bergabung sebagai *tenant* di Skystar Ventures, serta membantu kebutuhan operasional sehari-hari *tenant* yang sudah ada. Strategi tidak hanya berfokus pada penjualan dan keuntungan saja, melainkan harus memiliki hubungan yang kuat antara *brand* dengan pelanggan (Newman, 2021). Dengan mengedepankan komunikasi dan pengelolaan relasi, divisi ini berupaya menciptakan loyalitas di kalangan komunitas dan memastikan bahwa *tenant* dan komunitas merasa didukung sepenuhnya oleh pelayanan yang diberikan oleh Skystar Ventures.

Community intern memiliki peranan penting dalam merancang kegiatan yang dapat menjaga hubungan antara Skystar Ventures dengan komunitas, seperti merancang acara untuk pihak komunitas internal dan eksternal Skystar Ventures,

membantu kebutuhan *tenant* Skystar Ventures dengan mengidentifikasi keperluan *tenant*, hingga membantu kebutuhan calon *tenant* melalui WhatsApp dan visitasi. Ketiga aktivitas yang dilakukan Community Intern dapat mendorong Skystar Ventures untuk lebih kolaboratif dalam menjaga hubungan dan memenuhi kebutuhan komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal sendiri terdiri dari *tenant* Skystar Ventures dan eksternal meliputi komunitas yang memiliki latar belakang *startup*.

Skystar Ventures berkomitmen untuk mendukung perkembangan komunitas *startup* baik di Indonesia maupun internasional dengan menciptakan berbagai kegiatan dan pelayanan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi antar individu. Dalam hal ini, peran Divisi Community sangat penting terutama dalam membangun dan memelihara hubungan yang erat dengan komunitas yang sudah ada. Divisi ini akan memaksimalkan kegiatan-kegiatan kolaboratif yang dapat mempererat relasi antar anggota, mendukung pertumbuhan bersama, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan perkembangan bisnis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata sebagai persiapan menuju dunia kerja pasca kelulusan. Selain itu, kerja magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, mahasiswa yang menjalani magang memiliki tujuan dalam melaksanakan praktik kerja magang di Skystar Ventures pada Divisi Marketing Intern adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengimplementasikan *job description* pada Divisi Community di Skystar Ventures.
2. Memahami dan menganalisis aktifitas Community Intern dari Skystar Ventures dengan konsep dan teori *Community Relations & Engagement* yang sudah dipelajari selama enam semester masa perkuliahan.
3. Mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang berhubungan dengan Divisi Community.

4. Memperluas relasi secara profesional melalui lingkungan Skystar Ventures.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang pada Divisi Community Intern di Skystar Ventures selama 640 jam kerja, 270 jam penulisan laporan hasil kerja magang, dan delapan kali proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang berlangsung dari 15 Juli 2024 hingga 6 Desember 2024. Pelaksanaan praktik kerja magang dilaksanakan dari hari Senin hingga Jumat dengan sistem *work from office* (WFO), dimulai pada pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Pada waktu-waktu tertentu, jam kerja magang dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan Skystar Ventures yang berkaitan dengan *job description* Divisi Community Intern.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

- 1) Melakukan permohonan magang track 2 kepada Vice Manager Skystar Ventures.
- 2) Melakukan verifikasi berkas dengan HR melalui *email*.
- 3) Melakukan registrasi data diri terkait pelaksanaan magang pada situs web mereka.umn.ac.id
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan pelaksanaan magang dari pihak UMN, mahasiswa mengkonfirmasi kegiatan magang kepada Vice Manager dan User di Skystar Ventures.
- 5) Proses magang ini resmi menempati posisi Community Intern dan memulai proses magang pada Senin, 15 Juli 2024.
- 6) Pada proses magang mengisi *daily task* secara rutin dengan dilengkapi oleh persetujuan pembimbing lapangan pada situs web merdeka.umn.ac.id
- 7) Menyusun laporan kerja magang yang dibimbing oleh Bapak Mujiono Sandim, S.Ikom., M.I.Kom. secara *onsite* maupun *online*.
- 8) Laporan kerja magang diserahkan kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan persetujuan untuk selanjutnya menjadi proses sidang magang.